

Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Alue Kuyun Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat

Heriansyah¹, Samsidar², Debi Pahla Nolita³, Agustina⁴, Wirmaria Teresya Simbolon⁵, Ananda Ulil Albab⁶, Waliyul Amri⁷, Armila⁸, Agustinawati⁹, Ari Sudarma¹⁰

^{1 s.d 10} Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: idanagan011@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Alue Kuyun, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat dengan fokus pada pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai budidaya serta pemanfaatan tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan alami dan mandiri. Metode pengabdian yang digunakan meliputi observasi, pendidikan masyarakat, pelatihan, dan difusi ipteks. Tahapan kegiatan mencakup survei lokasi, pembersihan dan pengolahan lahan, pembuatan rak serta pagar sederhana, penanaman berbagai jenis tanaman herbal (jahe, kunyit, kencur, serai, daun sirih, dan lainnya), serta sosialisasi tentang khasiat dan pemanfaatannya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat antusias terlibat dalam setiap proses, pengetahuan mereka tentang manfaat tanaman herbal meningkat, dan terbentuk sebuah taman herbal sebagai sarana edukasi sekaligus sumber obat keluarga. Program ini berhasil memberikan dampak positif bagi kesehatan, lingkungan, serta membuka peluang ekonomi kreatif melalui pengembangan produk herbal. Dengan dukungan masyarakat dan perangkat desa, kegiatan ini berpotensi untuk dilanjutkan secara berkelanjutan dan direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci : Tanaman Herbal, Obat Tradisional, Kesehatan Masyarakat, Pemberdayaan, KKN

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat (Sukri, 2023).



Desa Alue Kuyun yang terletak di Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian, perkebunan, dan hasil hutan. Selain itu, kehidupan sosial masyarakatnya masih kental dengan nilai gotong royong dan tradisi lokal yang menjadi modal penting dalam upaya pembangunan desa. Namun demikian, pengelolaan potensi desa, khususnya dalam bidang kesehatan dan pemanfaatan tanaman lokal, masih belum dilakukan secara optimal (Prasetyo, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan melalui program KKN adalah pengembangan taman herbal. Taman ini diinisiasi sebagai bentuk inovasi dalam mendukung kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan kekayaan tanaman obat tradisional yang ada di sekitar lingkungan desa. Selain berfungsi sebagai sarana penghijauan dan pelestarian lingkungan, taman herbal juga menjadi media edukasi mengenai pentingnya pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatan serta mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan kimia (Rahmawati, 2020).

Pembuatan taman herbal di Desa Alue Kuyun tidak hanya berorientasi pada aspek kesehatan, tetapi juga diharapkan dapat menjadi contoh nyata pemberdayaan masyarakat yang berbasis kearifan lokal. Keberadaan taman ini diharapkan mampu memberikan dampak positif jangka panjang, baik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat maupun dalam mendukung kemandirian desa. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga untuk melatih kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat (Putri, 2019).

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam program Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Alue Kuyun, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat adalah

kombinasi pendidikan masyarakat, pelatihan, dan difusi ipteks (Kurniawan, 2021).

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan serta menggali pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam menentukan strategi pelaksanaan program.

2. Pendidikan dan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai manfaat tanaman herbal, teknik budidaya, serta khasiatnya bagi kesehatan.

3. Pelatihan dan Demonstrasi

Masyarakat diberikan pelatihan secara langsung dalam pembuatan taman herbal, mulai dari pengolahan lahan, penanaman bibit herbal (jahe, kunyit, kencur, serai, daun sirih, dll.), hingga perawatan tanaman. Demonstrasi lapangan dilakukan untuk memastikan keterampilan masyarakat dalam praktik budidaya tanaman obat.

4. Pembuatan Taman Herbal

Bersama masyarakat dilakukan penataan lahan menjadi taman herbal dengan pembuatan rak, pagar sederhana, serta penanaman berbagai tanaman obat. Tahap ini bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sejak persiapan hingga perawatan.

5. Difusi Ipteks

Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman herbal disebarkan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif. Masyarakat juga diajak untuk mengintegrasikan hasil program dengan pemanfaatan pekarangan rumah masing-masing sebagai sumber tanaman obat keluarga.

6. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan dengan memantau pertumbuhan tanaman, tingkat partisipasi masyarakat, serta sejauh mana pemahaman warga mengenai manfaat tanaman herbal meningkat. Monitoring ini menjadi

tolok ukur keberhasilan program sekaligus dasar tindak lanjut keberlanjutan taman herbal pasca-KKN.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai tujuan program pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional, strategi yang digunakan meliputi (Mulyani, 2022):

1. Pendekatan Partisipatif

Melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga program benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap keberlanjutan taman herbal.

2. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Menjalin kerja sama dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan lembaga desa guna memperkuat dukungan moril, material, serta memperluas jangkauan manfaat program.

3. Pendidikan dan Sosialisasi Berkelanjutan

Melaksanakan sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat tanaman herbal, cara budidaya, serta pemanfaatannya bagi kesehatan. Edukasi dilakukan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung.

4. Demonstrasi Lapangan dan Pendampingan

Mengadakan pelatihan dan praktik langsung pembuatan taman herbal agar masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan teknis yang dapat diterapkan di pekarangan rumah masing-masing.

5. Penguatan Kapasitas Lokal

Membentuk kelompok pengelola taman herbal yang terdiri dari masyarakat setempat sebagai kader keberlanjutan. Kelompok ini bertugas menjaga, merawat, serta mengembangkan pemanfaatan tanaman herbal pasca-KKN.

6. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan evaluasi rutin terhadap pertumbuhan tanaman dan tingkat pemahaman masyarakat. Evaluasi ini dijadikan dasar untuk perbaikan

dan tindak lanjut program, sekaligus mengukur efektivitas strategi yang diterapkan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan partisipatif, melibatkan berbagai pihak terkait, serta memperhatikan aspek 5W+1H (Hidayati, 2020):

1. What (Apa yang dilakukan)

Program utama yang dilaksanakan adalah pembuatan taman herbal sebagai media edukasi sekaligus sumber tanaman obat tradisional. Kegiatan mencakup pembersihan lahan, pembuatan pagar sederhana, pembuatan rak tanaman, penanaman bibit herbal, serta sosialisasi mengenai manfaat tanaman herbal untuk kesehatan masyarakat.

2. Who (Siapa yang terlibat)

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar bersama masyarakat Desa Alue Kuyun, dengan dukungan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta kader kesehatan setempat.

3. When (Kapan dilaksanakan)

Kegiatan berlangsung selama masa KKN, yaitu pada tanggal 15 Juli–19 Agustus 2025. Tahapan pelaksanaan dimulai dari survei lokasi (20 Juli 2025), pengolahan tanah dan persiapan media tanam (27 Juli 2025), pembuatan rak tanaman (31 Juli 2025), pembuatan pagar (1–2 Agustus 2025), penanaman tanaman herbal (2 Agustus 2025), hingga evaluasi pertumbuhan tanaman dan sosialisasi pemanfaatan herbal kepada masyarakat (16 Agustus 2025).

4. Where (Di mana dilaksanakan)

Program ini dilaksanakan di lahan strategis Desa Alue Kuyun, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, yang disepakati bersama perangkat desa dan masyarakat sebagai lokasi taman herbal.

5. Why (Mengapa dilaksanakan)

Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan lahan pekarangan serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai tanaman herbal sebagai alternatif obat tradisional. Oleh karena itu,

kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, serta kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan secara alami dan berkelanjutan.

6. How (Bagaimana pelaksanaannya)

- a. Pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:
- b. Survei lokasi dan koordinasi dengan perangkat desa.
- c. Pembersihan lahan, pengolahan tanah, dan pembuatan rak serta pagar sederhana.
- d. Penanaman berbagai jenis tanaman herbal (jahe, kunyit, serai, daun sirih, kencur, dll.) secara partisipatif bersama masyarakat.
- e. Sosialisasi dan edukasi tentang manfaat serta cara pengolahan tanaman herbal bagi kesehatan.
- f. Monitoring pertumbuhan tanaman dan evaluasi kegiatan bersama warga.

Berikut dibawah ini adalah proses pembuatan Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional





Gambar 1.1 Pembuatan Taman Herbal

C. Evaluasi

Evaluasi program taman herbal dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pertumbuhan tanaman, keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan, serta respon warga terhadap kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa (Sari, 2021).

1. Masyarakat antusias dalam mengikuti pelatihan, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, hingga perawatan tanaman herbal.
2. Pengetahuan masyarakat mengenai manfaat tanaman herbal meningkat, terlihat dari kemampuan warga menyebutkan khasiat beberapa tanaman yang ditanam seperti jahe, kunyit, serai, dan daun sirih.

3. Program mendapat dukungan positif dari perangkat desa yang berkomitmen untuk melanjutkan pengelolaan taman herbal sebagai bagian dari program kesehatan desa.
4. Kendala utama adalah keterbatasan waktu KKN sehingga hasil pertumbuhan tanaman belum maksimal, namun masyarakat sudah memahami cara pemeliharaan dan berencana melanjutkan secara mandiri.

Kesimpulan

Program pengabdian melalui pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Alue Kuyun. Selain terbentuknya taman herbal yang berfungsi sebagai ruang edukasi, masyarakat juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam membudidayakan tanaman obat. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara alami, mengurangi ketergantungan pada obat kimia, serta membuka peluang pengembangan ekonomi melalui produk herbal. Dengan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan perangkat desa, program ini berpotensi berkelanjutan serta dapat direplikasi di wilayah lain.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teuku Umar, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Pusat KKN dan MBKM yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Alue Kuyun, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta seluruh warga yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tidak lupa penghargaan diberikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Andriani, L., Monica, T., & Lubis, N. I. (2022). Pemanfaatan Tanaman Herbal (Sirih Cina, Jahe, dan Kayu Manis) Melalui Kegiatan KKN di RT 03 Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 465-472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.180>
- Aslamiah, S., Afitah, I., & Mariaty, M. (2017). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA): The Increasing Of Community Health Through Empowerment Thewomen In The Utilization Of The Yard With Family Medicine Plants. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111-117. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i2.63>
- Kumontoy, G. D. (2023). Pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional untuk kesehatan masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Margo, E., Kartadinata, E., & Chudri, J. (2023). Edukasi dan Pelatihan Pengolahan Tanaman Obat Untuk Menunjang Kesehatan Masyarakat Kelurahan Angke. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), 452-458. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i2.271>
- Nurhab, M. I. (2023). Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bagi Masyarakat Desa Negeri Tua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 33-42.
- Parawansah, P., Esso, A., & Saida, S. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 325-328. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.90>
- Rahayu, A. O. S., Wati, Y. S., & Herawati, M. (2022). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemeberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Abdimas Universal*, 4(1), 84-88. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.167>
- Rahayu, M. A., Rohma, Y. N., Fitria, N., Vitrianingsih, Y., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., ... & Hariani, M. (2025). Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (Toga)

Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Balung Anyar Kecamatan Lekok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 181-191. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v2i2.153>

- Ratnaningsih, E., Maydianasari, L., Widaryanti, R., Muflih, M., & Maranressy, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Derajat Kesehatan dengan Pemanfaatan Herbal. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 2, No. 1, pp. 33-39).
- Siregar, R. S., Tanjung, A. F., Siregar, A. F., Salsabila, S., Bangun, I. H., & Mulya, M. O. (2020). Studi literatur tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional. In *Scenario (Seminar of social sciences engineering and humaniora)* (pp. 385-391).
- Sudiwati, N. L. P. E. (2019). Upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan tanaman obat keluarga pada ibu rumah tangga dan kader. *Jurnal Idaman (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, 3(1), 45-50.
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Virdaus, N., Warasari, T., Najmi, L., Rizki, A. S., Dani, H. B., & Rahman, F. A. (2024). Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat Di Jempong Timur, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. *Aksi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-20. <https://doi.org/10.71024/aksi.2024.v1i1.7>
- Yani, F. A., & Susilawati, S. (2023). Kearifan Lokal Dalam Pemberdayaan Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat (Studi Literatur). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 169-179. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i2.302>
- Yulianto, S. (2017). Penggunaan tanaman herbal untuk kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v2i1.37>